

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang telah diperoleh dari hasil tes kemampuan metakognisi dan kemampuan multirepresentasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Ambalau pada materi pesawat sederhana dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan metakognisi dalam mengidentifikasi konsep lebih tinggi dari mengidentifikasi masalah dan mempertimbangkan implikasi suatu konsep, sedangkan pada kemampuan multirepresentasi siswa representasi gambar ke matematis lebih tinggi dari representasi verbal ke gambar, secara rinci dapat ditampilkakan sebagai berikut:

1. Kemampuan Metakognisi
 - a. Kemampuan metakognisi dalam mengidentifikasi masalah saat menyelesaikan soal pada materi pesawat sederhana tergolong dalam kategori baik dengan persentase kemampuan sebesar 71%.
 - b. Kemampuan metakognisi dalam mengidentifikasi konsep saat menyelesaikan soal pada materi pesawat sederhana tergolong dalam kategori baik dengan persentase kemampuan sebesar 53%.
 - c. Kemampuan metakognisi dalam mempertimbangkan implikasi suatu konsep saat menyelesaikan soal pada materi pesawat sederhana tergolong dalam kategori kurang dengan persentase kemampuan sebesar 34%.
2. Kemampuan Multirepresentasi
 - a. Kemampuan multirepresentasi verbal ke gambar dalam menyelesaikan soal pada materi pesawat sederhana tergolong dalam kategori kurang dengan persentase kemampuan sebesar 31%.
 - b. Kemampuan multirepresentasi gambar ke matematis dalam menyelesaikan soal pada materi pesawat sederhana tergolong dalam kategori kurang dengan persentase kemampuan sebesar 36%.

c. Kemampuan multirepresentasi verbal ke matematis dalam menyelesaikan soal pada materi pesawat sederhana tergolong dalam kategori baik dengan persentase kemampuan sebesar 70%.

3. Hubungan Kemampuan Metakognisi dan Kemampuan Multirepresentasi

Hasil dari korelasi kemampuan metakognisi dan kemampuan multirepresentasi siswa yaitu positif, yang artinya semakin tinggi kemampuan metakognisi maka semakin tinggi juga kemampuan multirepresentasi siswa, begitu juga dengan sebaliknya jika kemampuan metakognisi rendah maka kemampuan multirepresentasi siswa juga rendah. Kemampuan metakognisi dan kemampuan multirepresentasi siswa dalam penelitian ini yaitu satu arah dan saling berhubungan dimana berarti kemampuan metakognisi dengan kemampuan multirepresentasi saling mempengaruhi.

B. SARAN

Pada penelitian ini peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat memilih subjek penelitian lebih luas agar dapat mengetahui kemampuan metakognisi dan kemampuan multirepresentasi siswa lebih menyeluruh.
2. Diharapkan lebih memperhatikan rentang waktu dari guru pada saat mengajarkan materi pesawat sederhana hingga penelitian dilakukan, hindarkan rentang waktu yang panjang agar siswa tidak lupa tentang materi pesawat sederhana dan dapat menyelesaikan soal dengan baik.
3. Bagi peneliti lain jika ingin melakukan penelitian tentang kemampuan metakognisi dan kemampuan multirepresentasi, diharapkan menggunakan kriteria umum penskoran, jangan hanya menggunakan pedoman penskoran biasa.
4. Diharapkan Ketika pembelajaran berlangsung pengajar tidak hanya langsung menjelaskan tentang persamaan atau rumus fisika lalu memberikan soal saja, tetapi harus menjelaskan juga konsep-konsep fisika secara detail dan bisa membahas contoh-contoh soal fisika tersebut dengan siswa.

5. Diharapkan pada saat pembelajaran fisika, pengajar bisa melakukan pembelajaran dengan cara praktek agar mudah saat menjelaskan konsep fisika, seperti pada pembelajaran katrol pengejar bisa melakukan praktek agar lebih mudah menjelaskan konsep pada katrol tersebut.
6. Selain materi pesawat sederhana, masih ada materi kelas VIII SMP yang bisa digunakan untuk melihat kemampuan metakognisi dan kemampuan multirepresentasi siswa, yaitu materi usaha dan energi, materi GLB dan GLBB dan materi pengaruh gaya terhadap gerak.